

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) sangat berpengaruh terhadap laju perekonomian di Indonesia. Salah satu peran penting Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah dalam pembentukan kesejahteraan masyarakat seperti yang ada di Jawa Barat terutama di wilayah kota Bandung. Wilayah kota Bandung memiliki Usaha Kecil Menengah (UKM) yang berkembang dengan pesat. Terdapat kurang lebih 30 sentra industri UKM yang aktif, seperti sentra industri sepatu Cibaduyut, sentra industri perlengkapan bayi, sentra industri pakaian anak Pagarsih, sentra industri kaos sablon Suci, sentra industri kain Cigondewah, sentra industri rajutan Binong Jati dan sentra industri lainnya.

Kawasan industri rajutan Binong Jati ini merupakan suatu usaha kecil menengah yang menghasilkan berbagai macam pakaian dengan bahan benang rajut. Terdapat kurang lebih 100 industri rumahan yang berada dalam kawasan tersebut dengan memproduksi benang rajut menjadi pakaian berbagai macam model mengikuti sesuai zaman. Menurut informasi dari tokoh setempat, para pengrajin dikawasan industri binong jati rata-rata berasal kalangan masyarakat Binong Jati itu sendiri. Hal ini terjadi karena kawasan industri Binong Jati berupaya untuk mensejahterakan masyarakat dan memajukan perekonomian masyarakat sekitar.

Salah satu *home industry* pada kawasan industri rajutan Binong Jati adalah *home industry* Era Baru yang merupakan penggagas industri rajutan dalam pembuatan benang rajut menjadi pakaian rajut. Era Baru telah berdiri sejak tahun 2000an. *Home industry* ini yang memiliki kurang lebih 40 pekerja dan memproduksi rajutan *sweater* dan *cardigan* sebagai produk unggulan pada industri tersebut. Adapun stasiun kerja pada proses pembuatan produk rajutan adalah stasiun kerja pengukuran (pemolaan), rajut, *lingking*, *obras*, stasiun kerja *Quality Control (QC)*, penguapan, dan *finishing*.

Berdasarkan hasil wawancara awal, dengan satu hari 8 jam kerja seorang pekerja mampu menghasilkan kurang lebih 3-4 lusin baju rajutan setiap harinya. Dengan kondisi kerja tersebut, beberapa pekerja mengungkapkan keluhan-

keluhannya. Adapun keluhan yang dirasakan yaitu, kaki kesemutan, kaki yang keram, tangan yang pegal, leher yang sakit, dan pantat yang keram. Keluhan-keluhan tersebut diakibatkan dari proses produksi yang dilakukan secara terus menerus dengan mengejar target yang tanpa memperhatikan kemampuan dan keterbatasan pekerja. Pekerja pada stasiun kerja *linking* mengalami keluhan paling banyak diantara stasiun kerja lainnya. Karena itu, perlu dilakukan perbaikan pada fasilitas kerja stasiun kerja *linking* untuk meningkatkan produktifitas kerja. Dan meminimasi tingkat resiko yang diakibatkan kesalahan pekerja dalam melakukan pekerjaannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan suatu perbaikan yang berkaitan tentang tingkat resiko pekerja pada stasiun kerja *linking* dengan menggunakan metode pendekatan *Rapid Upper Limb Assessment (RULA)*. Selain itu pada stasiun kerja *linking* dilakukan perbaikan fasilitas kerja dengan menggunakan metode *Antropometri*.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah ini didapat dari permasalahan pada *home industry* pembuat pakaian rajutan adalah memperbaiki fasilitas kerja yang kurang mendukung dengan berdampak buruk pada posisi tubuh pekerja yang berpengaruh terhadap kinerja pekerja. Pengukuran resiko posisi sikap kerja menggunakan metode RULA, sedangkan dalam perancangan fasilitas kerja menggunakan *Antrhopometri*. Dengan melihat hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana cara kerja di industri rajutan khususnya pada bagian stasiun kerja *linking*?
2. Apa dampak dan keluhan yang dirasakan oleh pekerja stasiun kerja *linking*?
3. Berapa nilai tingkat resiko pekerja selama melakukan pekerjaannya di stasiun kerja *linking* dengan menggunakan metoda RULA?
4. Bagaimana perancangan perbaikan fasilitas kerja pada bagian stasiun kerja *linking* menggunakan metoda *Antrhopometri* yang telah tentukan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diatas uraian diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Mengetahui cara kerja industri rajutan yang dilakukan pekerja khususnya pada bagian stasiun kerja *linking*.
2. Mengetahui dampak dan keluhan pekerja dalam melakukan pekerjaan di stasiun kerja *linking*.
3. Mengetahui nilai tingkat resiko pekerja selama melakukan pekerjaannya di stasiun kerja *linking* dengan menggunakan metoda RULA.
4. Merancang perbaikan fasilitas kerja yang baik pada bagian stasiun kerja *linking* berdasarkan hasil antropometri.

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah yang akan dikemukakan dalam penulisan laporan ini yaitu pada pengrajaan pakaian di *home industry* kawasan sentra industri kain Binong Jati dengan menggunakan metode RULA dan antropometri sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada stasiun kerja *linking*, dikawasan sentra industri rajutan *home industry* Era Baru.
2. Penelitian melakukan perancangan fasilitas kerja pada stasiun kerja *linking* pakaian rajut di *home industry* Era Baru.
3. Metode yang digunakan untuk melihat tingkat risiko pekerja dan perancangan perbaikan fasilitas kerja yang digunakan yaitu RULA dan antropometri.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan pada penelitian yang akan menyeluruh tentang penyajian pada laporan ini dalam bentuk Tugas Akhir maka sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini mengenai tentang teori-teori penunjang dan konsep-konsep yang mendasari dalam penelitian ini guna mendukung dalam pemecahaan masalah.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tahapan - tahapan penelitian secara lengkap dan kajian-kajian sistematika yang sebagai kerangka berpikir dalam permasalahan yang ada dan menyelesaikan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan data

Pada bab ini meliputi pengumpulan data-data yang diperlukan penulis serta pengolahan data-data yang berdasarkan tahapan-tahapan sesuai pada metode penelitian yang akan diacuankan sebagai usulan perbaikan perancangan fasilitas.

BAB V Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai uraian dari hasil pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh pada BAB IV yang kemudian dianalisis secara menyeluruh yang disertai dengan gambar hasil rancangan tersebut.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir ini berisikan tentang kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan saran-saran atas permasalahan yang dibahas sehingga hasil-hasil yang diharapkan dapat tercapai.